

ABSTRAK

Pernikahan anak merupakan masalah global dan Nepal termasuk sebagai salah satu dari 10 negara dengan tingkat pernikahan anak tertinggi di dunia. Upaya pemerintah Nepal melalui langkah hukum seperti menetapkan usia menikah, menetapkan kebijakan perlindungan hak anak, dan menandatangani konvensi yang berkaitan dengan hak anak dan perempuan belum dapat mengatasi masalah tersebut. Oleh karena itu, UNICEF melakukan intervensi terhadap masalah pernikahan anak di Nepal melalui program yaitu *Global Programme to End Child Marriage* yang diterapkan dari tahun 2016 hingga 2019. Penelitian ini menggunakan teori organisasi internasional oleh Clive Archer yang berfokus pada aspek peran dan fungsi sebuah organisasi. Upaya UNICEF di Nepal memperlihatkan komitmennya dalam mengatasi pernikahan anak sebagai pelanggaran hak dan kesejahteraan anak di Nepal. Melalui peran sebagai arena, instrumen, dan aktor independen, UNICEF berhasil memberikan intervensi inovatif dan efektif dengan fokus pada pendidikan, advokasi, penguatan kebijakan, dan layanan perlindungan anak, sehingga dapat menurunkan tingkat persentase pernikahan anak di Nepal. Kolaborasi dengan pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya telah mempercepat upaya mengatasi masalah kompleks ini, menjadikan UNICEF sebagai memiliki peran krusial dalam mewujudkan tujuan global untuk mengakhiri pernikahan anak dan melindungi hak serta potensi setiap anak di Nepal dan seluruh dunia.

Kata Kunci: UNICEF, Pernikahan Anak, Nepal, Peran, Fungsi

**THE ROLE OF THE UNITED NATIONS CHILDREN'S FUND (UNICEF) IN
ADDRESSING CHILD MARRIAGE IN NEPAL FROM 2016 – 2019**

ABSTRACT

Child marriage is a global issue, and Nepal ranks among the top 20 countries with the highest rates of child marriage worldwide. Despite efforts by the Nepalese government, such as legal measures setting the minimum marriage age, policies for child protection, and signing conventions related to children's and women's rights, the problem persists. Therefore, UNICEF has intervened in addressing child marriage in Nepal through programs such as the Global Programme to End Child Marriage, implemented from 2016 to 2019. This study employs Clive Archer's theory of international organizations, focusing on the roles and functions of such organizations. UNICEF's efforts in Nepal demonstrate its commitment to addressing child marriage as a violation of children's rights and welfare in Nepal. Through its roles as an arena, instrument, and independent actor, UNICEF has successfully provided innovative and effective interventions, focusing on education, advocacy, policy strengthening, and child protection services, thereby reducing the percentage of child marriages in Nepal. Collaboration with the government and other stakeholders has expedited efforts to address this complex issue, making UNICEF play a crucial role in achieving the global goal of ending child marriage and protecting the rights and potential of every child in Nepal and worldwide.

Keywords: UNICEF, Child marriage, Nepal, Roles, Function